

**KENDALA GURU DAN SISWA DALAM MENERAPKAN SISTEM BELAJAR ONLINE  
PADA MASA COVID-19 DI SDN 101747 KLUMPANG KEBUN KECAMATAN  
HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG**

**Mei Lyna Girsang<sup>1</sup>, Mery Silalahi<sup>2</sup>, Maria Friska Nainggolan<sup>3</sup>, Nurul Sari Wahyuni<sup>4</sup>**

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: [meilyna\\_girsang@yahoo.com](mailto:meilyna_girsang@yahoo.com), [merysilalahi1510@gmail.com](mailto:merysilalahi1510@gmail.com),

[maria.friska@yahoo.com](mailto:maria.friska@yahoo.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala guru dalam menerapkan sistem belajar online pada masa covid-19 di SDN 101747 Klumpang Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer. Pengumpulan data menggunakan tes wawancara tertulis untuk mengetahui kendala guru. Data dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi oleh guru dalam belajar online pada masa pandemi covid-19 adalah keterbatasan guru dalam penggunaan aplikasi belajar online sehingga proses pembelajaran tidak maksimal, siswa yang tidak memiliki android dan komputer serta ketersediaan paket internet. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran tidak maksimal dan siswa kurang memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru.*

**Kata Kunci :***Kendala Guru; Belajar Online.*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the constraints of teachers in implementing the online learning system during the Covid-19 period at SDN 101747 Klumpang Kebun, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency. This type of research is descriptive qualitative research using primary data sources. Data collection used a written interview test to determine the teacher's constraints. Data were analyzed using qualitative data analysis consisting of data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study indicate that the obstacles faced by teachers in online learning during the Covid-19 pandemic are the limitations of teachers in using online learning applications so that the learning process is not optimal, students who do not have Android and computers and the availability of internet packages. This causes the learning process not optimal and students do not understand the material presented by the teacher.*

**Keywords:** *Teacher's Constraints; Online Learning.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Menurut (Syarif, 2003 : 1) Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu

sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Guru adalah tenaga profesional dibidang pendidikan yang bertugas mengelola proses belajar mengajar. Guru

**Mei Lyna Girsang<sup>1</sup>, Mery Silalahi<sup>2</sup>, Maria Friska Nainggolan<sup>3</sup>, Nurul Sari Wahyuni<sup>4</sup> |  
Kendala Guru Dan Siswa Dalam Menerapkan Sistem Belajar Online Pada Masa Covid-19  
Di Sdn 101747 Klumpang Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang**

paling tidak harus memiliki dua kemampuan dasar yakni kemampuan mendesain model pembelajaran dan kemampuan mengkomunikasikan model pembelajaran tersebut kepada anak didik. Ali imron (2003 : 1) membagi tugas profesional guru menjadi tiga, yakni sebagai pengajar, sebagai pembimbing dan sebagai administrator kelas. Sebagai pengajar, guru lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam hal ini guru di tuntut memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengajar, disamping menguasai materi yang akan diajarkan. Tugas guru dalam membimbing meliputi pemberian bantuan baik yang menyangkut materi pelajaran maupun dalam aspek pembentuk karakter dan memberi nilai. Membimbing dalam hal ini adalah membantu siswa untuk menemukan potensi yang ada pada siswa tersebut. Sedangkan tugas guru sebagai dalam pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik (2003: 123) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut Tadjab (2003: 1) belajar adalah berubahnya kemampuan seseorang untuk melihat, berfikir, merasakan, mengerjakan sesuatu, melalui berbagai pengalaman-pengalaman yang sebagainya bersifat perseptualdiulang-ulang dan dihentikan sensual kebutuhanMaka dalam hal ini pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease ( Covid – 19 ) Pada Satuan Pendidikan, yang isinya merupakan salah satu ialah bahwa proses pembelajaran disekolah untuk sementara dilakukan dirumah atau daring/ online untuk memutuskan rantai virus Covid-19 . belajar dapat dibagi menjadi beberapa

bagian yakni : 1. Belajar secara langsung ( tatap muka ), 2. Belajar tidak langsung ( Daring/ online ).

Belajar secara langsung ( tatap muka ) adalah proses pendidikan dimana peserta didik mengembangkan pengetahuan, berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan guru didalam ruangan kelas sedangkan belajar tidak langsung adalah proses pembelajaran yang interaksinya tidak langsung dengan guru tetapi menggunakan daring/ online.

Belajar secara online merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara *daring* menggunakan internet dan media seperti komputer dan *Handphone* dan materi pembelajaran diakses melalui jaringan internet. belajar secara online merupakan implementasi dari pendidikan jarak jauh melalui online.

Munculnya wabah Virus Corona (Pandemicovid-19) turut mengubah jalannya proses pendidikan di Indonesia dan terkhusus perubahan ini juga berdampak pada pendidikan dikota Medan. Virus Corona ( Covid-19) adalah virus yang menular melalui sentuhan tangan, air liur, dan lain sebagainya sehingga penyebaran virus ini sangatlah cepat di lingkungan masyarakat. Sehingga Proses Pendidikan di Kota Medan ini menjadi terganggu dan tidak optimal.

Dari Hasil observasi peneliti di awal pada bulan April di SDN 101747 Klumpang Kebun pada bulan April ditemukan bahwa guru dan siswa melakukan proses belajar secara online dari rumah. Guru dan siswa menggunakan *handphone* sebagai media belajar secara online. Namun, banyak kendala yang dihadapi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara online karena tidak semua orang tua siswa memiliki *handphone*

android sehingga proses belajar harus dilakukan secara bergantian dengan siswa yang memiliki *handphone* android karena keterbatasan ekonomi orang tua siswa tersebut. Sehingga siswa belajar menjadi lama karena harus secara bergantian. Disamping itu, masalah yang dihadapi adalah jaringan internet yang tidak memadai apalagi saat cuaca buruk jaringan internet terganggu sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama menunggu jaringan kembali normal sehingga pembelajaran terganggu.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengamati langsung objek yang diteliti menurut sugiyono (2016: 9) sedangkan menurut furchan (2005: 21) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan, atau perilaku yang dapat diamati dari orang yang dijadikan subjek itu sendiri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara . dimana wawancara ini terbagi menjadi 2 bagian yakni 1.wawancara tertutup atau closed interview dan 2 . wawancara terbuka atau open interview. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama melakukan penelitian, sumber daya yang dimiliki oleh SD Negeri 101747 Klumpang Kebun baik dari segi tenaga pendidik dan kependidikan adalah sebagai berikut: Tenaga pendidik dan

kependidikan merupakan komponen yang penting dalam membantu proses kelancaran dan berlangsungnya proses belajar mengajar. Tenaga pendidik terdiri dari kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, penjaga sekolah, dll.

Perkembangan jumlah peserta didik di SD Negeri 101747 Klumpang Kebun pada setiap tahunnya memiliki kemajuan yang cukup berarti, akan tetapi peningkatan tersebut juga didasarkan dengan kebutuhan dan kuota yang dimiliki sekolah dalam menampung dan mengelola sumber daya tersebut sehingga nanti pada keluarnya akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Kebijakan sistem belajar *online* tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya peran dan keterlibatan guru dalam pembelajaran. Guru merupakan faktor penting dalam menerapkan system belajar online.

##### **A. Hasil Wawancara Dengan Guru**

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru.

1. Menurut bapak/ibu apakah sistem belajar online dapat mempermudah siswa memahami materi ?

Sistem belajar online tidak mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Karena pada saat situasi ini guru menyampaikan materi hanya melalui media elektronik dan tidak akan mudah bagi siswa untuk memahami materi, karena guru tidak menyampaikan atau kurang maksimal menjelaskan materi pembelajarannya. Karena pada dasarnya siswa sekolah dasar dalam penyampaian materi harus di jelaskan secara langsung. Agar siswa mudah memahami pembelajaran yang disampaikan. Seperti yang dikatakan oleh seorang guru .

“Siswa tidak akan paham pada materi tersebut kalau tidak dijelaskan secara langsung”.

**Mei Lyna Girsang<sup>1</sup>, Mery Silalahi<sup>2</sup>, Maria Friska Nainggolan<sup>3</sup>, Nurul Sari Wahyuni<sup>4</sup> |  
Kendala Guru Dan Siswa Dalam Menerapkan Sistem Belajar Online Pada Masa Covid-19  
Di Sdn 101747 Klumpang Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang**

Diperkuat dengan pernyataan guru lainnya.

“Menurut saya, secara langsung saja ada siswa yang kurang paham materi yang dipelajari apalagi melalui online seperti ini. mungkin siswa tidak belajar”.

Ada beberapa siswa yang tidak membaca tugas dan tidak semua juga siswa mempunyai media elektronik. Pembelajaran system online membuat siswa lebih pasif karna materi yang disampaikan menggunakan media elektronik membuat siswa tidak akan paham terhadap materi yang disampaikan, karena dengan pembelajaran secara saja langsung masih ada siswa yang kurang paham. Dengan online seperti ini membuat siswa tidak akan dapat memahami materi yang dipelajari siswa.

1. Menurut bapak/ibu dengan sistem belajar online ini apakah berpengaruh dalam peningkatan kualitas pemahaman materi?

Sistem belajar online akan berpengaruh kepada pemahaman materi dalam peningkatan kualitas pemahaman materi tergantung bagaimana seorang guru menggunakan *system belajar online* ini selain memberikan materi dari buku guru juga dapat mengambil sumber dari internet. Sehingga dapat memudahkan guru untuk mencari sumber lain dari internet.

Seperti yang dikatakan oleh seorang guru .

:

“Menurut saya juga berpengaruh karena saya hampir semua materi dicari di internet. Bentuk materi yang saya sampaikan kepada siswa ada berbentuk file word dan berbentuk link yang saya sampaikan kepada siswa untuk selingan selain dari buku pelajaran”.

Jika guru mengambil materi yang mudah dipahami siswa maka siswa akan dapat mudah memahami sehingga berpengaruh terhadap peningkatan dan pemahaman materi dan dapat menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan guru.

2. Menurut bapak/ibu apa kendala dalam sistem belajar online?

Ada beberapa kendala dalam sistem belajar online yaitu, masih banyak guru yang terkendala dalam sistem belajar online ini dimana masih ada guru yang kurang paham karena faktor usia. Ada faktor lain yang menjadi kendala dalam sistem belajar online yaitu ada siswa yang masih belum mempunyai android. Kuota atau paket internet juga salah satu kendala dalam penggunaan *system belajar online* . Karena jika guru dan juga siswa tidak memiliki kuota internet pembelajaran yang dilakukan akan menjadi tidak efektif. Karena tidak dapat memberikan tugas-tugas kepada siswa.

Seperti yang dikatakan oleh seorang guru:

“ Dalam pembelian paket dan umur juga menjadi sebuah kendala, karena saya juga sudah berumur jadi sistem belajar online ini saya juga kurang begitu paham dalam penggunaannya . Saya juga tidak suka mengajar dengan menggunakan sistem belajar *online* dalam proses pembelajaran karena penggunaannya sedikit rumit.”

Karena pada saat situasi seperti ini guru dan juga orang tua harus bekerja sama dalam membantu pembelajaran salah satunya adalah kuota internet yang harus dimiliki. Disekolah tersebut *wifi* belum ada sehingga guru-guru harus membeli paket agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar,

**Mei Lyna Girsang<sup>1</sup>, Mery Silalahi<sup>2</sup>, Maria Friska Nainggolan<sup>3</sup>, Nurul Sari Wahyuni<sup>4</sup> |  
Kendala Guru Dan Siswa Dalam Menerapkan Sistem Belajar Online Pada Masa Covid-19  
Di Sdn 101747 Klumpang Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang**

karena guru menyampaikan materi pembelajaran dan memberikan tugas melalui media elektronik sehingga membutuhkan kuota. Saran guru untuk mengatasi kendala tersebut yaitu pemerintah memberikan tunjangan untuk pembelian paket kepada setiap guru serta siswa, agar pembelajaran tetap lancar sehingga siswa juga tetap dapat mengikuti pembelajaran.

3. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala penggunaan system belajar online?

Pada saat situasi seperti ini banyak sekali guru dan orang tua siswa mengeluh tentang pembelajaran online dan memakai kuota internet. Salah satu cara mengatasi kendala sistem belajar online adalah guru dan orang tua harus lebih banyak belajar tentang system belajar online. Guru yang sudah berumur harus meluangkan waktunya lebih banyak untuk belajar dengan anaknya. Ada juga orang tua yang gagap terhadap teknologi sehingga tidak paham.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Faridawati Br Bangun:

“Saya kadang sampai minta kepada anak atau pun guru lain untuk diajari tentang system belajar online, karena saya juga kurang paham penggunaannya karena faktor umur”.

Cara mengatasinya adalah sesama orang tua harus saling mengajari begitu juga dengan guru harus saling bekerja sama dengan teman sejawatnya.

4. Apakah kelas bapak/ibu menggunakan aplikasi *google classroom* dan bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom*?

Pada SD Negeri 101747 Klumpang Kebun

hanya kelas tinggi saja yang menggunakan aplikasi *google classroom* tetapi pada dasarnya penggunaan aplikasi *google classroom* ini memang membantu antara guru dan siswa karena pembelajaran dapat terarah dan teratur tetapi pada pembelajarannya sedikit susah rumit. Karena dengan menggunakan aplikasi *google classroom* banyak orang tua siswa yang masih belum fasih dan sama sekali tidak tau dalam penggunaan *google classroom*. Guru juga masih ada yang kurang paham dalam penggunaan *google classroom* tetapi sesekali saja *google classroom* digunakan oleh guru. karena banyak orang tua siswa mengeluh kepada karena tidak paham penggunaannya.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Sumarmi Asminta:

“Kemampuan yang dimiliki dan orang tua masih kurang serta pemahaman guru disekolah tentang pembelajaran online menggunakan aplikasi *google classroom* masih sebatas untuk menyampaikan tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa”.

Sehingga pembelajaran ini kurang efektif karena tidak semua orang tua paham terhadap aplikasi tersebut dan tidak semua orang tua juga memiliki android sehingga bagi orang tua siswa yang tidak memiliki android bertanya tanya kepada orang tua siswa yang lain tentang tugas yang diberikan oleh guru.

5. Apakah penggunaan aplikasi *google classroom* ini dapat meningkatkan hasil belajar?

Pada situasi saat ini hasil belajar siswa pasti meningkat karena jawaban dari tugas-tugas pembelajaran dapat dicari jawabannya dari internet. Pada saat situasi saat ini memang

# Mei Lyna Girsang<sup>1</sup>, Mery Silalahi<sup>2</sup>, Maria Friska Nainggolan<sup>3</sup>, Nurul Sari Wahyuni<sup>4</sup> | Kendala Guru Dan Siswa Dalam Menerapkan Sistem Belajar Online Pada Masa Covid-19 Di Sdn 101747 Klumpang Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang

membantu agar tetap berjalan kegiatan pembelajaran

Tetapi jika berlangsung lama akan membuat siswa menjadi pasif dalam belajar karena tugas-tugas yang diberikan jawabannya bergantung dari internet siswa tidak bisa berpikir secara kritis untuk menyelesaikannya sendiri.

“Pada masa-masa pandemi seperti ini membantu, tetapi kalau lama diterapkan membuat siswa akan pasif karena tidak belajar secara langsung. Belajar secara langsung saja masih ada ditemukan siswa yang bermain dan tidak paham terhadap materi pembelajaran. Apalagi belajar online seperti ini siswa tidak bisa dipantau apakah dia belajar atau tidak”.

Sehingga perlu kerjasama antara orang tua siswa dengan guru untuk saling memantau agar siswa tetap belajar dirumah. Dan tidak membuat siswa menjadi pasif pada saat pandemi ini.

6. Menurut ibu apakah penggunaan aplikasi *google classroom* ini sebuah media yang tepat dalam proses pembelajaran?

Bahwa aplikasi *google classroom* untuk anak sd bukan media yang tepat. Karena banyak orang tua siswa yang tidak paham dengan penggunaan *google classroom* sehingga pembelajaran tidak akan efektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, kendala yang dialami oleh guru-guru di SD Negeri 101747 Klumpang kebun dalam

Karena dalam penggunaan teknologi pun anak sd kurang paham harus ada dampingan dari orang tua dan juga ada orang tua yang kurang paham dalam penggunaan sehingga tidak dapat berjalan dengan baik.

Faktor lain juga dipengaruhi oleh android yang tidak dimiliki setiap siswa.

“Saya merasa kurang tepat untuk siswa sekolah dasar mungkin untuk anak kuliah tepat karena pada siswa sekolah dasar belum paham dalam penggunaan teknologi jika pada siswa sekolah dasar harus perlu bantuan orang tua, tetapi tidak semua orang tua paham terhadap penggunaan aplikasi ini”.

7. Menurut bapak/ibu apa kelebihan dan kekurangan dari aplikasi *google classroom*?

Pembelajaran dengan *google classroom* kelebihan saat ini bisa membantu guru dalam memberikan materi dan tugas untuk siswa, siswa dapat belajar dirumah. Sedangkan kekurangan *google classroom* aplikasi ini harus terkoneksi dengan internet.

“Bisa digunakan pada saat pandemi ini karena tidak bisa belajar ke sekolah sehingga pembelajaran tetap dapat berjalan dan belajar.

menerapkan sistem pembelajaran *online* adalah:

a. Keterbatasan penggunaan IT oleh para guru yang sudah berusia 50 tahun keatas. Hal ini menyebabkan para guru tidak dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

**Mei Lyna Girsang<sup>1</sup>, Mery Silalahi<sup>2</sup>, Maria Friska Nainggolan<sup>3</sup>, Nurul Sari Wahyuni<sup>4</sup> |  
Kendala Guru Dan Siswa Dalam Menerapkan Sistem Belajar Online Pada Masa Covid-19  
Di Sdn 101747 Klumpang Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang**

- b. Kendala kepemilikan android dan paket internet yang dimiliki oleh siswa. Masih ada siswa yang belum memiliki android dan paket internet juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Imron. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Anisyah Al Faqir, 2020. *Kendala Dan Tantangan Belajar dari Rumah, dari Akses Internet Hingga Himbatan Guru*. Artikel Merdeka. Com. Diakses pada tanggal 11 juli 2020.
- E. Fatmawati. 2013. *Metode Penelitian*. Artikel eprints. Undip. ac.id. diakses pada tanggal 15 juli 2020.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2020. *Surat Edaran Pencegahan Covid-19 Pada Satuan Pendidikan*. diakses pada tanggal 15 juli 2020.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda
- Muhammad Agil Siraj, 2020. *Dampak Covid-19 terhadap Pendidikan di Indonesia*. Artikel Kompasiana. Diakses pada tanggal 13 juli 2020.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan S. Wilis, M.Pd., 2020. *Peran Guru Pembimbing*. Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, No 1/XXI/2020. Diakses pada tanggal 14 juli 2020.